

Saat ini TIK tidak lagi cukup dipandang sebagai perangkat bantu melainkan harus menjadi bagian dari strategi utama untuk mencapai tujuan organisasi. Bagi perusahaan yang berorientasi bisnis, TIK dapat menjadi salah satu strategi utama untuk mendapatkan sekaligus meningkatkan laba, sementara bagi organisasi nirlaba TIK dapat menjadi strategi utama untuk menjamin efisien dan efektifitas operasional organisasi. Hal ini mendorong penggunaan TIK yang ekstensif dalam organisasi.

Pertumbuhan yang cepat dari TIK menjadikan TIK sebagai peluang sekaligus ancaman bagi perusahaan (Weill, 2005). Dengan demikian tantangan bagi manajemen organisasi/perusahaan adalah menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi TIK. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menjadikan analisis tingkat kematangan tatakelola TIK dalam organisasi sebagai topik utama penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT (*Control Objectives For Information & Related Technology*) untuk mengukur tingkat kematangan tatakelola TIK di Universitas YARSI Jakarta sebagai salah satu perspektif untuk menilai keberhasilan implementasi TIK dalam mendukung tercapainya tujuan institusi.

Assessment yang dilakukan menggunakan kerangka kerja COBIT menunjukkan hasil bahwa masing-masing domain tatakelola TIK (Plan & Organize, Acquire & Implement, Deliver & Support, dan Monitor & Evaluate) memiliki skor di antara 2 dan 3 dari skala 0 – 5 Maturity Model dari COBIT. Hal ini menunjukkan bahwa proses TIK di Universitas YARSI umumnya sudah dilakukan secara rutin meskipun belum banyak dilakukan dokumentasi. Beberapa kekurangan yang terjadi dikarenakan keterbatasan kapasitas staf TIK.

Kata Kunci: *IT Governance, Tatakelola TIK, COBIT, Analisis Kematangan Proses TIK*

Today, IT (Information Technology) is no longer simply viewed as an auxiliary device but must become part of the main strategies to achieve organizational goals. For profit-oriented company, IT can be one of the main strategies to increase profits, while for non-profit organization IT can be a major strategy to ensure the efficient and operational effectiveness of the organization. This has led to extensive use of IT within the organization.

The rapid growth of IT become as an opportunity as well as a threat to the firm (Weill, 2005). Thus the challenge for management of the organization / company is aligning business with IT strategy. Related to this fact, the researcher made the analysis of the IT governance maturity level in the organization as a major topic of research.

This research was conducted by using the COBIT framework (Control Objectives For Information & Related Technology) to measure the maturity level of IT governance at the Universitas YARSI Jakarta as one perspective to assess the successful implementation of IT in supporting the achievement of institutional goals.

Assessments result shows that each domain of IT governance (Plan & Organize, Acquire & Implement, Deliver & Support, and Monitor & Evaluate) had a score between 2 and 3 from the COBIT Maturity Model (scale of 0 – 5). This indicates that the IT process at Universitas YARSI generally been done routinely, although not many documentation. Some of the deficiencies are occurred due to limited capacity of IT staff.

Keywords: *IT Governance, COBIT, IT process maturity measurement*